

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Era Globalisasi seperti sekarang ini, manusia sangatlah mempunyai ketergantungan terhadap alat transportasi untuk aktivitas. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi membuat laju pertumbuhan kendaraan meningkat pesat. Peningkatan ini mempunyai dampak positif bagi masyarakat dalam kesejahteraan kehidupan manusia. Tetapi meningkatnya jumlah penggunaan kendaraan juga memiliki efek negatif di jalan raya, seperti kepadatan lalu lintas, dan adanya peningkatan signifikan terjadinya kecelakaan, sehingga kendaraan bermotor merupakan salah satu pembunuh lewat kecelakaan lalu lintas.

Menurut WHO pada tahun 2015, 79 negara mengalami penurunan tingkat fatalitas kecelakaan, sementara 68 negara lainnya justru bertambah. Dari sisi jenis kendaraan, kecelakaan antara motor atau kendaraan roda dua menempati posisi teratas yang sangat rentan terlibat kecelakaan lalu lintas (sekitar 23%).

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Menurut data Korp Lalu Lintas Mabes Polri pada tahun 2016 jumlah kasus kecelakaan 135.883 kejadian. Satlantas Polres Bekasi mencatat sepanjang 2017 telah terjadi 418 kasus kecelakaan lalu lintas di Bekasi. Akibat ratusan kecelakaan tersebut, sebanyak 46 meninggal dunia, 29 korban luka berat, 435 korban luka ringan.

Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia yaitu faktor manusia sebesar 93,52%, faktor kendaraan sebesar 2,76%, faktor jalan besar 3,23%, dan faktor lingkungan sebesar 0,49%. Faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas adalah manusia, dimana manusia sebagai pengendara memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi dalam berkendara, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis (Rifal,dkk,2015)

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nurwati (2000) di Jakarta disebutkan bahwa dari 96 responden yang diteliti, sebanyak 47,9% responden berperilaku tidak menaati peraturan lalu lintas (dikategorikan buruk). Sedangkan penelitian lain menyebutkan bahwa proporsi responden yang berperilaku baik dalam mengendarai sepeda motor adalah sebanyak 67,9%, sedangkan yang berperilaku buruk dalam mengendarai sepeda motor adalah sebesar 32,1% (Nurtanti,2002).

Kemudian, WHO mengungkapkan fakta terbaru, yaitu penyebab utama kematian manusia umur 10-24 tahun diseluruh dunia adalah kecelakaan lalu lintas. Disebutkan setiap tahunnya, sebanyak 400.000 jiwa menjadi korban kecelakaan lalu lintas (WHO,2007). Berangkat dari hal tersebut, maka peneliti ingin melihat perilaku mengendarai sepeda motor pada mahasiswa berdasarkan usia termasuk dalam kategori WHO sebagai usia yang penyebab utama kematiannya akibat kecelakaan lalu lintas

Universitas Esa Unggul Harapan Indah merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada didalam komplek perumahan Harapan Indah, Bekasi. Sebagai perguruan tinggi yang letak nya membutuhkan akses kendaraan pribadi seperti hal nya sepeda motor.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui maksud dan pengertian *safety riding* dan belum berperilaku aman, diantaranya tidak mengenakan perlengkapan pelindung ketika mengendarai sepeda motor, seperti helm sebanyak 7 orang , bahkan belum mempunyai SIM (Surat Izin Mengemudi) sebanyak 1 orang dan tidak membawa STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) saat perjalanan sebanyak 1 orang. Hal ini diperkuat dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan mahasiswa kampus Esa unggul dimana dari 10 responden 3 diantaranya mengalami luka berat dan 7 lain nya mengalami luka ringan.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan persepsi terhadap perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) di Universitas Esa Unggul Bekasi tahun 2018 sebagai upaya meminimalisir kejadian kecelakaan lalu lintas akibat kesalahan manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa terdapat mahasiswa Universitas Esa Unggul Harapan Indah yang belum mengerti tentang *safety riding* dan belum menerapkan konsep *safety riding* seperti tidak mengenakan helm,

selain itu dari informasi yang diperoleh dari mahasiswa didapat bahwa terdapat 10 kecelakaan yang melibatkan mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah. Padahal penerapan *safety riding* amat penting guna mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Oleh sebab itu, penulis akan mencoba menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, persepsi, dan umur mahasiswa terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) di Universitas Esa Unggul Harapan Indah tahun 2018.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berkendara (*safety riding*)
2. Bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) pada tahun 2018
3. Bagaimana gambaran sikap mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) pada tahun 2018
4. Bagaimana gambaran persepsi mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) pada tahun 2018
5. Bagaimana gambaran umur mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) pada tahun 2018
6. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku berkendara (*safety riding*) Mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah Tahun 2018
7. Apakah ada hubungan antara sikap dengan perilaku berkendara (*safety riding*) Mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah Tahun 2018
8. Apakah ada hubungan antara persepsi dengan perilaku berkendara (*safety riding*) Mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah Tahun 2018

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berkendara (*safety riding*) di kalangan mahasiswa.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan mahasiswa Esa Unggul terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) pada tahun 2018.
2. Mengetahui sikap mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) pada tahun 2018
3. Mengetahui persepsi mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) pada tahun 2018
4. Mengetahui umur mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) pada tahun 2018
5. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku berkendara (*safety riding*) pada Mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah tahun 2018
6. Mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku berkendara (*safety riding*) Esa Unggul Harapan Indah tahun 2018
7. Mengetahui hubungan antara persepsi dengan perilaku berkendara (*safety riding*) pada Mahasiswa Esa Unggul tahun 2018

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat mengetahui beberapa variabel terkait yang berhubungan dengan perilaku berkendara *safety riding* dikalangan mahasiswa.

2. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang K3

3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*), bisa dijadikan sebagai saran untuk instansi terkait (kepolisian) untuk memberikan penyuluhan terhadap bahaya berkendara tidak aman.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, perilaku, umur dan jenis kelamin mahasiswa terhadap perilaku berkendara (*safety riding*) sepeda motor. Penelitian ini dilakukan di Universitas Esa Unggul Harapan Indah pada bulan April hingga Juni 2018 dengan menggunakan kuesioner.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Esa Unggul Harapan Indah yang merupakan pengendara sepeda motor, sedangkan yang menjadi

sampel ialah mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah yang dipilih secara *random* dengan menggunakan metode *random sampling*.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan banyaknya kejadian yang terjadi dikalangan mahasiswa Esa Unggul Harapan Indah Bekasi.